

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat dirumuskan beberapa kesimpulan dan saran mengenai Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Kejadian Diare di Desa Secanggang Kabupaten Langkat yaitu sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis mengenai Pengelolaan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara memiliki tempat penampungan sampah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, berdasarkan dari hasil uji *Chi-square* dengan $p\text{-value}=0,000$ ($<\alpha 0,05$). Artinya dari rumah tangga yang memiliki tempat penampungan sampah dengan kejadian diare pada balita berpengaruh signifikan. Maka, jarang memiliki penampung sampah 10,080 kali lebih besar terhadap kejadian diare pada balita 24-59 bulan.
2. Terdapat hubungan antara tempat penampungan sampah memiliki penutup dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, berdasarkan dari hasil uji *Chi-square* dengan p -

$value=0,003(<\alpha 0,05)$. Artinya ada hubungan yang signifikan antara tempat penampungan sampah memiliki penutup dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Maka, diketahui jarang memiliki penutup tempat penampung sampah 6,069 kali lebih besar terhadap kejadian diare pada balita 24-59.

3. Tidak terdapat hubungan antara memisahkan sampah organik dan non-organik dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan *p-value* 1,000. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara memisahkan sampah organik dan non-organik dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Maka, jarang memisahkan sampah organik dan non-organik tidak dapat dianalisis.
4. Terdapat hubungan antara terdapat serangga disekitar tempat sampah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan *p-value* 0,000 ($<\alpha 0,05$). Artinya ada hubungan yang signifikan antara terdapat serangga disekitar tempat sampah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Maka, dapat diketahui selalu terdapat serangga di tempat sampah 0,065 kali lebih besar terhadap kejadian diare pada balita 24-59.
5. Tidak terdapat hubungan antara sampah padat dikelola atau didaur ulang dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan *p-value* 1,000 ($>\alpha 0,05$). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara sampah padat dikelola

atau didaur ulang dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Maka, jarang mengolah atau mendaur ulang sampah padat 1,446 kali lebih besar terhadap kejadian diare dibandingkan dengan selalu mengolah atau mendaur ulang sampah padat terhadap kejadian diare pada balita 24-59.

6. Terdapat hubungan antara membersihkan tempat penampung sampah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan *p-value* 0,004 ($<\alpha 0,05$). Artinya ada hubungan yang signifikan antara membersihkan tempat penampung sampah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Maka, jarang membersihkan tempat penampung sampah 5,714 kali lebih besar terhadap kejadian diare pada balita 24-59.
7. Terdapat hubungan antara menyimpan sampah basah diluar rumah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan *p-value* 0,005 ($=\alpha 0,005$). Artinya ada hubungan yang signifikan antara menyimpan sampah basah diluar rumah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang. Maka, dapat diketahui selalu menyimpan sampah basah diluar rumah 0,150 kali lebih besar terhadap kejadian diare pada balita 24-59.
8. Tidak terdapat hubungan antara membakar sampah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggang Kabupaten Langkat, berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan *p-value* 0,499 ($>\alpha 0,05$). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara memiliki tempat penutup penampungan sampah dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa

Secanggih. Maka, dapat diketahui jarang membakar sampah 1,729 kali lebih besar terhadap kejadian diare pada balita 24-59.

9. Terdapat hubungan antara menyimpan sampah dirumah lebih dari 1 hari dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggih, berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan *p-value* 0,016 ($<\alpha 0,05$). Artinya ada hubungan yang signifikan antara menyimpan sampah dirumah lebih dari 1 hari dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggih Kabupaten Langkat. Maka dapat diketahui pada selalu menyimpan sampah dirumah lebih dari 1 hari 0,230 kali lebih besar terhadap kejadian diare pada balita 24-59.
10. Tidak terdapat hubungan antara mengingatkan warga tidak membuang sampah sembarangan dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggih, berdasarkan dari hasil uji *Chi-square* dengan *p-value* 0,708 ($>\alpha 0,05$). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara mengingatkan warga tidak membuang sampah sembarangan dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggih Kabupaten Langkat. Maka, diketahui dari jarang mengingatkan warga tidak membuang sampah sembarangan 0,600 kali lebih besar terhadap kejadian diare pada balita 24-59.
11. Maka faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian diare pada balita 24-59 bulan di Desa Secanggih Kabupaten Langkat tersebut adalah rumah tangga yang memiliki penampung sampah dan terdapat serangga disekitar tempat penampungan sampah.

5.2. Saran

1. Bagi Puskesmas di Desa Secanggang diharapkan dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Secanggang Kabupaten Langkat.
2. Bagi penduduk Desa Secanggang disarankan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sampah rumah tangga, lingkungan sekitar dengan memperhatikan terdapat serangga di sekitar rumahnya, dan dapat menjaga kesehatan makanan yang dikonsumsi sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel yang belum diteliti pada penelitian ini dengan mencari sumber referensi dan pengetahuan lainnya mengenai penyakit diare dengan pengelolaan sampah.
4. Bagi kepala desa Secanggang untuk dapat memfasilitasi warga dengan adanya TPA atau TPS agar masyarakat secanggang dapat membuang sampah rumah tangga dengan teratur dan tidak menimbulkan tumpukan sampah di lingkungan sekitar rumah masyarakat.